

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang besar. Jumlah penduduk yang besar tersebut merupakan salah satu modal dasar Pembangunan Nasional, yang berupa sumber daya manusia. Dalam rangka menyongsong era globalisasi yang akan datang, Indonesia harus mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas supaya dapat bersaing dengan negara-negara lain.

Untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang baik, antara lain perlu diusahakan terpenuhinya kebutuhan gizi masyarakat, diantaranya protein. Kebutuhan protein semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kuantitas penduduk. Untuk mengatasinya, Pemerintah mengembangkan usaha aneka ternak, antara lain ternak unggas.

Salah satu ternak unggas yang kini mulai dikembangkan adalah burung puyuh. Arah pengembangan utama dari puyuh ini adalah sebagai unggas petelur. Meskipun demikian apabila sudah tidak produktif lagi, dapat diarahkan sebagai unggas pedaging.

Nilai gizi telur puyuh tidak kalah bila dibandingkan telur unggas lainnya (Rasyaf, 1989). Telur puyuh juga mempunyai beberapa manfaat, antara lain: dapat menambah kesehatan jasmani, dapat menambah daya tahan terhadap kelelahan, dapat menyehatkan kulit, dan sebagainya (Soedirdjoatmodjo, 1982).

Sifat-sifat lain yang menguntungkan dari puyuh ini antara lain: mencapai dewasa kelamin dalam waktu relatif singkat, produksi telurnya relatif tinggi, biaya pakannya relatif sedikit bila dibandingkan kebutuhan pakan ternak unggas lain, relatif tahan terhadap serangan penyakit, dan waktu pengeraman telur fertil relatif singkat (Nugroho dan Mayua, 1986).

Untuk meningkatkan produktivitas burung puyuh, terutama produksi telurnya, dalam rangka penyediaan dan pemenuhan kebutuhan protein, khususnya protein hewani, maka salah satu metode yang digunakan adalah dengan penambahan pencahayaan. Penambahan pencahayaan dapat mempengaruhi siklus normal ovulasi, sehingga dapat meningkatkan produksi telur (Moreng dan Avens, 1985).

B. Permasalahan

Dari uraian yang telah dikemukakan tadi, muncul permasalahan sebagai berikut: Apakah penambahan pencahayaan berpengaruh terhadap produksi telur burung puyuh, dan pada penambahan pencahayaan berapakah produksi telur burung puyuh mencapai hasil tertinggi/terbanyak.

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan pencahayaan terhadap produksi telur burung puyuh. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui penambahan pencahayaan yang optimal yang

diperlukan untuk memperoleh produksi telur burung puyuh yang tertinggi/terbanyak.

D. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan atau informasi mengenai penambahan pencahayaan, sebagai salah satu faktor lingkungan eksternal, dan pengaruhnya terhadap produksi telur burung puyuh.

